
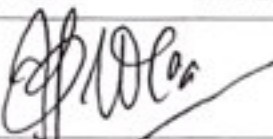
	<b>GERBANG PESONA (GERAKAN BANGKIT PEDULI PASIEN CORONA)</b>		
	<b>SOP</b>	No. Dokumen : No. Revisi : - Tanggal Terbit : 01 Juli 2021 Halaman : 1 / 2	
<b>PUSKESMAS PARINGIN</b>			<b>dr. Hj. Aulia Asmi S</b> <b>NIP. 19740308 200212</b> <b>2 005</b>
1. Pengertian	Gerbang Pesona (Gerakan Bangkit Peduli Pasien Corona)  Pasien konfirmasi adalah seseorang yang dinyatakan positif terinfeksi virus COVID-19 yang dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium RT-PCR. Pasien konfirmasi dibagi menjadi 2 : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien konfirmasi dengan gejala (simptomatik)</li> <li>- Pasien konfirmasi tanpa gejala (asimptomatik)</li> </ul>		
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah dalam melakukan pendataan, tracing, dan pemantauan pasien konfirmasi tanpa gejala (asimptomatik) oleh Puskesmas.		
3. Kebijakan	KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA KABUPATEN BALANGAN Nomor : 445/116/Dinkes,PPKB-Blg/2021		
4. Referensi	1. Permenkes Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas 2. Surat Edaran Nomor HK.02.02/MENKES/202/20220 tentang Protokol Isolasi Diri Sendiri dalam Penanganan <i>Coronavirus Disease</i> (COVID-19).		
5. Alat & Bahan	1. Handphone 2. Rekam Medik 3. Mobil Ambulance		
6. Prosedur / Langkah-langkah	1. Puskesmas Paringin mendapatkan informasi data pasien pasien konfirmasi COVID-19 dari informasi Dinas Kesehatan, Rumah Sakit, Kepala Desa, Bidan Desa, Kader, dll. 2. Masyarakat yang bergejala bisa melapor atau menghubungi ke Puskesmas Paringin melalui nomor HP yang sudah ditentukan. 3. Tim COVID-19 Puskesmas Paringin yang tergabung dalam inovasi Gerbang Pesona melakukan tracing kontak erat dan kegiatan skrining Kesehatan. 4. Tim COVID-19 Puskesmas Paringin akan menghubungi pasien konfirmasi COVID-19 melalui online (telepon/WhatsApp) untuk mengkonfirmasi data COVID-19 sebagai acuan untuk mengisi lembar kesediaan karantina rumah/ perawatan di rumah (isolasi mandiri), dan melengkapi rekam medik pasien. 5. Tim COVID-19 Puskesmas Paringin memasukkan pasien terkonfirmasi ke dalam grup WhatsApp khusus "Bisik-Bisik Corona", yang tujuannya adalah untuk memudahkan memantau kondisi pasien dan juga sebagai sarana berbagi informasi bagi sesama pasien yang terkonfirmasi dan tim COVID-19 Puskesmas. 6. Tim COVID-19 Puskesmas Paringin melakukan pemantauan terhadap pasien konfirmasi tanpa gejala (asimptomatis) maupun gejala ringan		

	<p>yang menjalani isolasi mandiri minimal selama 10 (sepuluh) hari sejak pasien diswab dan dinyatakan positif COVID-19.</p> <p>7. Tim COVID-19 Puskesmas Paringin melakukan pemantauan melalui telepon/WA atau dengan melakukan kunjungan rumah bila diperlukan.</p> <p>8. Pemantauan dilakukan dalam bentuk pemantauan suhu tubuh, gejala pasien dan kepatuhan minum obat.</p> <p>9. Tim COVID-19 Puskesmas Paringin melakukan edukasi terhadap pasien konfirmasi untuk isolasi mandiri di rumah. Bila gejala mengalami perburukan segera ke fasilitas pelayanan Kesehatan atau Rumah Sakit. Pasien sebaiknya diberikan leaflet berisi hal-hal yang harus diketahui dan dilaksanakan oleh pasien selama menjalani isolasi mandiri.</p> <p>10. Melakukan komunikasi risiko, baik kepada pasien konfirmasi, keluarga dan masyarakat.</p> <p>11. Selama pasien konfirmasi menjalani isolasi mandiri, Puskesmas Paringin menerbitkan surat keterangan dalam masa pemantauan dan surat keterangan istirahat bagi yang memerlukan.</p> <p>12. Setelah selesai masa isolasi mandiri, pasien konfirmasi tanpa gejala (asimpomatik) maupun gejala ringan dapat diberikan surat keterangan selesai pemantauan isolasi mandiri.</p>
7. Hal-hal yang perlu diperhatikan	Tim COVID-19 memberitahukan kepada pasien konfirmasi bahwa semua pelayanan gratis.
8. Unit Terkait	Rekam Medis, Dokter, Perawat, Bidan, ATLM, Farmasi, Kesehatan Masyarakat, Ahli Gizi, Kesehatan Lingkungan.
9. Dokumen Terkait	<p>1. Hasil Pemeriksaan Laboratorium RT-PCR</p> <p>2. Rekam Medik Pasien Konfirmasi</p>